

**MANAJEMEN DAKWAH PENGURUS MASJID ANGGKATAN MUDA
MUHAMMADIYAH DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI
MASYARAKAT KELURAHAN RAPPANG KECAMATAN
PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MUH. SADLI
NIM : 105271102419

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Muh. Sadli**, NIM. 105 27 11024 19 yang berjudul “**Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.**” telah diujikan pada hari Selasa, 30 Syawal 1444 H./ 20 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

30 Syawal 1444 H.
Makassar, -----
20 Mei 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I.

(.....)

Sekretaris : Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I.

(.....)

Anggota : M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I.

(.....)

Muh. Ramli, M. Sos.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

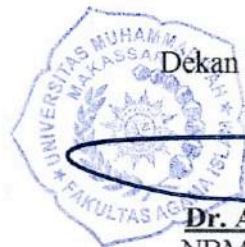
(.....)

Pembimbing II : Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Syawal 1444 H./ 20 Mei 2023 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muh. Sadli**

NIM : 105 27 11024 19

Judul Skripsi : Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I.
2. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I.
3. M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I.
4. Muh. Ramli, M. Sos.I.

Disahkan Oleh :



Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Sadli
NIM : 105271102419
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal skripsi selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penipuan (Plagiasi) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Syawwal 1444 H
18 Mei 2023 M

Yang membuat pernyataan



Muh. Sadli
NIM :105271102419

ABSTRAK

MUH. SADLI, 105271102419. 2023. *Manajemen Dakwah Pengurus Masjid dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.* Dibimbing oleh Dahlan Lama Bawa dan Muhammad Syahrudin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui “Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”.

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang yang berlangsung selama 1 bulan sejak tanggal 17 Februari sampai 17 Maret 2023. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kumpulan data yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang penulis gunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diambil dari subjek penelitian secara langsung dengan orang-orang yang bersangkutan langsung dengan skripsi yang dibuat penulis seperti wawancara dengan Sekretaris dan Ketua Bidang Dakwah pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang. Data sekunder atau data pelengkap yang digunakan dalam penulisan skripsi, seperti pustaka-pustaka yang memiliki referensi berupa buku-buku, internet, jurnal dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen dakwah pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan manajemen dakwah yang terdiri dari tahap Perencanaan, Pengorganisasian, Pengawasan dan Evaluasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. pengurus masjid memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah. Pengurus masjid harus memiliki kemampuan manajemen dakwah yang baik, seperti merencanakan kegiatan dakwah yang bervariasi dan menarik, memilih khatib yang kompeten dan memahami kebutuhan masyarakat, serta mengevaluasi hasil kegiatan dakwah secara rutin. Selain itu, pengurus masjid juga harus mampu memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah, seperti dengan mengadakan program-program pendidikan keagamaan dan kegiatan sosial.

Kesimpulannya, manajemen dakwah yang baik oleh pengurus masjid dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah. Dalam hal ini, peran Pengurus Masjid sebagai pemimpin spiritual masyarakat sangat penting dalam memotivasi dan mengarahkan masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan dakwah.

Kata Kunci: Manajemen Dakwah, Partisipasi Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Manajemen Dakwah Pengurus Masjid dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang". Kemudian salam dan salawat kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-nya. Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada program Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Agama Islam Unisversitas Muhammadiyah Makassar, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, maka besar harapan bahwa skripsi ini dapat diterima dengan baik dan memenuhi kriteria.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan dikarenakan tanpa bantuan arahan, dan bimbingan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan terlaksanan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasbi Togiling dan Ibunda Darni Senus serta seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan Do'a serta kasih sayang yang

tidak henti-hentinya sehingga mengantarkan peneliti untuk mencapai pendidikan setinggi-tingginya.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dan wakil rektor I,II, dan III, serta segenap Staf Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Aliman, Lc., M.Fil.I, selaku Ketua Jurusan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta segenap Staf Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
3. Dr. Dahlan Lama Bawa, M.Ag, selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Syahrudin, M.Kom.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta bantuan dari awal penyusunan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

Melalui kesempatan ini, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada pengurus masjid, masyarakat dan semua pihak yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan dukungan dalam penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dakwah, serta dapat memberikan inspirasi dan masukan bagi para pembaca khususnya para pengurus masjid dan masyarakat umumnya dalam meningkatkan partisipasi dalam kegiatan dakwah di masjid.

Makassar, 7 April 2023

Muh. Sadli
105271102419

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Manajemen Dakwah.....	7
1. Manajemen	7
2. Dakwah.....	20
B. Partisipasi Masyarakat.....	26
1. Pengertian Partisipasi	26
2. Masyarakat	28
C. Pengurus Masjid.....	29
1. Pengertian Masjid dan pengurus masjid.....	29

2. Tugas dan Tanggungjawab pengurus Masjid.....	31
D. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian	36
C. Fokus Penelitian	36
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	37
E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisi Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. .Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. .Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	48
1. Mnajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang.....	48
2. Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat.....	51
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemn Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang....	54
BAB V PENUTUP	56
A. .Kesimpulan	56
B. .Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan pusat kegiatan dan aktifitas umat islam sehingga memiliki peran yang sangat penting, selain sebagai tempat ibadah juga berfungsi untuk kegiatan sosial, ekonomi, budaya, pengadilan, pemerintahan, pembinaan masyarakat, bahkan militer. Fungsi dan peran masjid yang sangat majemuk menjadikan masjid sebagai faktor utama arsitektur peradaban Islam. Yang dengannya kebangkitan dan kemajuan Islam berawal. Oleh sebab itu masjid mempunyai kedudukan yang sangat istimewa. Membangun masjid juga mempunyai nilai tersendiri dalam islam. Hal itu dilihat dari fungsi dan peranannya yang sangat strategis. Masjid merupakan sumber kekuatan umat jika pembangunannya diniatkan dengan tulus dan dikelola dengan baik sesuai dengan risalah mulia sebuah masjid.¹

Pada dasarnya di dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang membahas tentang masjid, seperti firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam QS. At-Taubah ayat 18 berikut ini :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنَ ءَامَنَ ۖ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى ٱلْزَكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ
إِلَّا اللَّهَ ۗ فَعَسَى ٓ أَن تَكُونُوا مِّنَ ٱلْمُهْتَدِينَ ۝

¹ <https://web.syekhnurjati.ac.id/lp2m/2021/10/07/fungsi-masjid-dan-peranannya-dalam-perkembangan-umat-muslim/> (diakses pada 20 oktober 2022)

Terjemahnya :

“Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.²

Perkembangan zaman yang pesat dan ditandai dengan perkembangan ilmu dan teknologi menuntut masjid-masjid dapat menyesuaikan diri, artinya masjid harus menjadi wadah yang multifungsi bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain sebagai wadah pelaksanaan ibadah shalat, masjid juga dapat difungsikan sebagai wadah kegiatan jamaah atau masyarakat yang bermanfaat. Perkembangan masjid terus mengikuti corak penyesuaian dan mulai memperhatikan kiprah operasional menuju kesempurnaan dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid. Aspek dakwah merupakan salah satu yang berperan dalam memajukan peranan masjid. Pada hakikatnya masjid memiliki peranan penting terhadap kegiatan dakwah. Sebagai wadah bagi umat muslim masjid akan menjadi tempat yang strategis bagi *da'i* maupun kelompok dakwah dalam menjalankan kegiatan dakwah guna menjadikan masyarakat (*Mad'u*) yang *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Dakwah merupakan suatu ilmu dan seni dalam menyeru manusia melalui perkataan, perbuatan dan tulisan untuk mempengaruhi seseorang supaya menjadi pribadi yang lebih baik dengan mengikuti hal-hal yang benar sesuai dengan ajaran dan anjuran Al-Qur'an dan Sunnah. Pada pandangan masyarakat umum dakwah hanyalah kegiatan yang dibebani kepada *da'i* atau ustad yang memiliki latar pendidikan Islam atau mahasiswa lulusan universitas Islam saja. Sebenarnya

² Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an Dan Terjemahan*. Situs Resmi. <https://quran.kemenag.go.id/surah/9>

dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena setiap muslim yang baligh, laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk mengemban tugas dakwah dan menyambung perjuangan dakwah rasulullah serta sahabat-sahabatnya. Sebaik-baik manusia merupakan predikat yang didapatkan oleh setiap manusia yang mengemban tugas dakwah, karena Allah sangat menyukai orang yang menjaga dan mengajak kepada *amar ma'ruf nahi mugkar*. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Ali-Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya:

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.³

Pemanfaatan masjid sebagai sebagai wadah untuk kegiatan pelaksanaan dakwah sudah berlangsung sejak penyebaran islam pada masa Rasulullah SAW. Namun fenomena yang terjadi pada umat islam saat ini masih banyak yang menganggap masjid hanyalah tempat untuk melaksanakan ritual ibadah shalat saja sehingga masyarakat datang ke masjid hanya untuk melaksanakan ritual ibadah tersebut, masjid yang seharusnya memiliki peranan yang sangat besar tidak

³ Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an Dan Terjemahan*. Situs Resmi. <https://quran.kemenag.go.id/surah/3>.

dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Hal ini tak luput dari peranan/manajemen pengurus masjid (*ta'mir*) dalam mengelola aktifitas dan kegiatan masjid.

Masjid tidak luput dari berbagai problematika, baik menyangkut pengurus, kegiatan-kegiatannya, maupun yang berkenaan dengan jamaah. Jika saja rupa-rupa problematika ini dibiarkan berlarut-larut, kemajuan dan kemakmuran masjid bisa terhambat. Fungsi masjid menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga keberadaan masjid tak berbeda dengan bangunan biasa. Jamaah yang pasif juga salah satu faktor penghambat kemajuan dan kemakmuran masjid. Pembangunan masjid akan sangat tersendat-sendat apabila jamaahnya enggan turun tangan, berkeberatan mengeluarkan sedikit rezeki untuk sumbangan, atau malas menghadiri kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh pihak pengelola masjid. Dalam pembanagan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan masjid, dukungan dan partisipasi jamaah sangat diharapkan. Dinamika sebuah masjid hanya terjadi jika jamaahnya aktif, mau peduli, mau berbagi, dan sudi berderma sebatas kemampuan finansialnya.

Banyaknya kegiatan keagamaan pada suatu masjid yang di manajemen dengan baik, akan berdampak terhadap kuantitas dan kualitas jamaah yang ada di masjid tersebut, karena adanya daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh masjid. Apabila masjid mempunyai daya tarik yang kuat maka jamaah pun semakin banyak, karena setiap masjid akan berdiri tegak apabila masjid itu mempunyai jamaah yang aktif berpartisipasi. Masjid yang tanpa jamaah menandakan masjid itu tidak berfungsi sebagai pusat kegiatan. Masjid yang demikian itu akan sia-sia didirikan dalam masyarakat. Dalam kenyataan, tidak hanya sebuah masjid saja di

nusantara yang kosong dan sepi dari jamaah, setiap masjid ada saja jamaahnya. Perbedaan antara satu masjid dengan masjid yang lain-nya terletak pada kuantitas dan kualitas jamaahnya.

Oleh karena itu melihat banyaknya masyarakat yang kurang aktif atau kurang berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola masjid, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen dakwah dalam peningkatan partisipasi masyarakat kelurahan Rappang kecamatan Panca Rijang kabupaten Sidenreng Rappang ?
2. Bagaimana gambaran umum partisipasi masyarakat di masjid Angkatan Muda Muhammadiyah kelurahan Rappang kecamatan Panca Rijang kabupaten Sidenreng Rappang ?
3. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat dalam usaha peningkatan partisipasi masyarakat kelurahan Rappang kecamatan Panca Rijang kabupaten Sidenreng Rappang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses Manajemen Dakwah Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Untuk mengetahui gambaran umum partisipasi masyarakat di masjid Angkatan Muda Muhammadiyah kelurahan Rappang kecamatan Panca Rijang kabupaten Sidenreng Rappang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis, maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti merupakan suatu pelajaran yang berharga, karena dengan penelitian ini kita dapat mengetahui manajemen dakwah masjid untuk problematika masyarakat dan masjid pada saat ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan referensi bersama, sehingga pada akhirnya nanti hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan

pengelolaan dan pelaksanaan manajemen dakwah pengurus masjid terhadap masyarakat agar menjadi lebih baik ditengah kemajuan dan perkembangan zaman masa kini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan dakwah. Untuk memudahkan pemahaman menyeluruh terhadap manajemen dakwah, maka akan dibahas terlebih dahulu pengertian secara terpisah antara manajemen dengan dakwah, lalu dikemukakan pengertian manajemen dakwah. Istilah manajemen sama tuanya dengan peradaban di Yunani kuno dan Kerajaan Romawi, pada abad XX istilah ini mulai muncul di negara-negara yang maju dalam suatu cabang ilmu pengetahuan yaitu manajemen. Manajemen mempunyai kecenderungan mengorganisir dan bekerja bersama-sama dalam hubungan yang saling bergantung merupakan hal yang inherent, oleh orang modern dewasa ini boleh dikatakan tidak ada suatu usaha kerja sama manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang tidak mempergunakan manajemen. Dakwah yang mempunyai area yang sangat luas, tidak dapat berjalan secara efisien tanpa diikuti dengan manajemen.⁴

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris *management*, yang berarti ketatalakasaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.

⁴ Adilah Mahmud, *Hakikat Manajemen Dakwah*. (Journal of Social Religion Research Vol. 5, No.1: 2020). h.67

Artinya, manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan⁵.

Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya, serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.

Sedangkan secara terminologis, manajemen mempunyai banyak pengertian, di antaranya sebagai berikut (Munir dan Ilaihi, 2006: 9):1. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan. 2. Manajemen merupakan kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain.⁶ Selanjutnya, Munir dan Ilaihi (2006: 11) menyimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, menggerakkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Selain itu,

⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.(Cet.V; Jakarta: kencana, 2021),h.7

⁶ Ahmad Atabik, *Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an*.(Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 1, No. 1 : 2016).h.133

pengertian manajemen juga sangat ditekankan pada aspek pengaturan aktivitas fungsi dari sumber daya manusia.⁷

Sejak manajemen sebagai suatu cabang ilmu tersendiri telah banyak definisi yang bermunculan dari para sarjana dan masing-masing berbeda dalam memberikan pengertian, tergantung pada titik tekan dan titik tangkap masing-masing.

G.R. Terry dalam merumuskan proses pelaksanaan manajemen mengemukakan bahwa : *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources.* Artinya: Manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya lainnya. Robert Kreitener memberikan rumusan manajemen yang menyatakan bahwa : *Management is the process of working and through others to achieve organizational objectives in a changing environment central to this process is the effective and efficient use of limited resources.* Artinya: Manajemen adalah proses bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya yang terbatas. G.R. Terry dan L.W. Rue merumuskan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau mengarahkan suatu kelompok orang-orang

⁷ *Ibid*

ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. H. Malayu S.P. Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu⁸

Setiap muslim harus meyakini kesempurnaan Alquran dan harus mempelajari nilai-nilai yang ada salah satu nilai ajaran Islam yang menjadi tujuan diciptakannya manusia adalah kepemimpinan hal ini sebagaimana ditegaskan dalam sebuah hadis yaitu “tiap-tiap Kamu adalah pemimpin dan kamu dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinanmu masing-masing” (HR. Bukhari). hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari di atas memberikan pengertian bahwa manusia perlu mengembangkan kemampuan manajemen mereka sebagai bagian dari kepemimpinan masing-masing dari pertanyaan ini juga dapat dikembangkan sebuah konsepsi tentang konsep khalifah yang mengimplementasikan bahwa manusia mempunyai tugas atau mengemban misi untuk memakmurkan bumi yang membutuhkan sebuah pengelolaan manajerial yang baik sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-an'am ayat 165

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ^٥

إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Terjemahnya :

“Dan dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebagian kamu di atas sebagian yang lain beberapa derajat untuk mengujimu tentang apa yang diberikannya kepadamu sesungguhnya

⁸ Mahmuddin Ba, *Manajemen Dakwah*, Edisi Revisi.(Cet. I; Ponorogo: Wade Group, 2018),h.8

tuhanmu amat cepat siksaannya dan sesungguhnya Dia Maha pengampun lagi maha penyayang”⁹

Dari kesempurnaan sistem ajaran Islam tersebut secara umum potret manajemen dalam Alquran dapat tergambar melalui beberapa aspek.

- 1) keturunan alam keteraturan alam semesta ciptaan Allah subhanahu Wa ta'ala sebagaimana FirmanNya dalam dalam QS. Al-Mulk ayat 3-4

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوُّتٍ ۚ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ
مِن فُطُورٍ ۗ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾

Terjemahnya :

“yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan tuhan yang maha pemurah sesuatu yang tidak seimbang maka lihatlah berulang-ulang adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itu pun dalam keadaan payah”.

- 2) Silih bergantinya siang dan malam, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mulk ayat 19

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضْنَ ۚ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ ۚ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ﴿١٩﴾

Terjemahnya :

“dan Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? tidak ada yang menahannya (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha melihat segala sesuatu.”¹⁰

⁹ Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an Dan Terjemahan*. Situs Resmi. <https://quran.kemenag.go.id/surah/6>.

¹⁰ Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an Dan Terjemahan*. Situs Resmi. <https://quran.kemenag.go.id/surah/67>.

- 3) Bintang-bintang dan orbit tata surya, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 190.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”¹¹

Apa yang dimaksud dengan manajemen? Manajemen dapat didefinisikan melalui banyak cara. Berikut ini beberapa definisi manajemen.

- 1) Manajemen adalah suatu proses saat suatu kelompok orang bekerja sama mengarahkan orang lainnya untuk bekerja mencapai tujuan yang sama (Massie dan Douglas).
- 2) Manajemen adalah suatu proses bekerja sama dengan dan melalui lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan secara efisien menggunakan sumber daya yang terbatas di lingkungan yang berubah-ubah (Kreitner).
- 3) Manajemen adalah koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan (Sisk).
- 4) Manajemen adalah menciptakan lingkungan yang efektif agar orang bisa bekerja di organisasi formal (Koontz dan O’Donnel).
- 5) Manajemen mencakup kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang untuk mengoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh orang lainnya dan

¹¹ Al-Qur’an Kemenag Online, *Qur’an Dan Terjemahan*. Situs Resmi. <https://quran.kemenag.go.id/surah/3>.

untuk mencapai tujuan yang tidak bisa dicapai oleh satu orang saja (Donnelly, Gibson, dan Ivancevich).

6) Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas anggota organisasi, dan kegiatan yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Stoner, Freeman, dan Gilbert).

7) Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Jones dan George).

Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni mencapai sesuatu melalui orang lain (*the art of getting things done through the others*).¹²

Manajemen adalah suatu proses bekerja untuk menncapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efesien dengan menggunakan orang-orang melalui fungsi perencanaan.

Jadi manajemen adalah ilmu bagaimana mengatur sesuatu, bagaimana mendelegasikan tugas, ilmu bagaimana memugsikan sumber daya yang ada. Manajemen juga adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan pengawasan, terhadap sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

¹² Mamduh, Hanafi .*Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, (EKMA4116/ modul 1:2015). hal 1.6

b. Proses Manajemen

Proses adalah metode atau cara sistematis dalam melakukan atau menangani sesuatu kegiatan. Terdapat beberapa versi proses manajemen antara lain sebagai berikut.

- 1) Gorge R Terry : *Planning, Orgamizing, Aktuating, Controlling*
- 2) Henry Fayol. : *Planning, Orgamizing, commanding, Coordinating, Controlling*
- 3) Samuel C Certo: *Planning, Influencing, Orgamizing, Controlling*
- 4) Ricky W Griffin: *Planning dan Decision Making, Orgamizing, Leading, Controlling*
- 5) Lutter gullich: *Planning, Orgamizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting.*¹³

Proses manajemen mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kata proses ditambahkan mengartikan kegiatan yang dilakukan dengan cara sistematis¹⁴. Pada intinya, ada banyak variasi fungsi manajemen. Mulai dari yang sederhana, yaitu tiga fungsi, sampai yang lebih banyak, yaitu lima fungsi.

Adapun proses manajemen yang umumnya dalah sebagai berikut:

a) Perencanaan(*Planning*)

Rumusan planning adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Penentuan ini juga mencanangkan tindakan secara efektivitas,

¹³ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*.(Cet I. Jakarta : PT. Gramedia, 2012).h.9

¹⁴ Mamduh Hanafi, *.Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, (EKMA4116 /modul 1:2015). hal 1.10

efisiensi, dan mempersiapkan *inputs* serta *outputs*. Perencanaan adalah untuk mengelola usaha, menyediakan segala sesuatunya yang berguna untuk jalannya bahan baku, alat-alat, modal, dan tenaga. Dalam bentuk suatu kelompok atau organisasi, yang hendak dicapai adalah keberhasilan, tentu di dalamnya terdapat apa yang disebut dengan perencanaan atau *planning*.¹⁵ Perencanaan diperlukan untuk mengarahkan kegiatan. Langkah pertama, rencana ditetapkan untuk kegiatan secara keseluruhan. Kemudian, rencana yang lebih detail untuk masing-masing bagian atau divisi ditetapkan. Dengan cara semacam itu, kita mempunyai perencanaan yang konsisten secara keseluruhan.

Beberapa manfaat perencanaan adalah (1) mengarahkan kegiatan organisasi yang meliputi penggunaan sumber daya dan penggunaannya untuk mencapai tujuan organisasi, (2) memantapkan konsistensi kegiatan anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi, dan (3) memonitor kemajuan organisasi. Jika organisasi berjalan menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, dapat dilakukan perbaikan. Manfaat nomor tiga tersebut erat kaitannya dengan kegiatan pengendalian. Pengendalian memerlukan perencanaan dan perencanaan bermanfaat bagi pengendalian.¹⁶

¹⁵ Sunatji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*, (AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam vol.2.1: 2017). hal.214

¹⁶ Mamduh Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, (EKMA4116 /modul 1:2015). hal 1.12

b) Pengorganisasian (*Organizing dan Staffing*)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan mengkoordinasi sumber daya, tugas, dan otoritas di antara anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan cara yang efisien dan efektif.¹⁷

Organizing adalah pengorganisasian. Adapun pengertian secara istilah adalah “Pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan”.¹⁸

Menurut Melayu S.P. Hasibuan : Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif yang didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.¹⁹ Tujuan pengorganisasian adalah agar pembagian kerja dapat dilakukan dengan penuh tanggungjawab, pembagian tugas diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masing-masing anggota (spesialisasi) dalam mengelola tugas yang ditugaskan, Misalkan dalam sebuah organisasi apabila dijalankan tidak sesuai dengan bidang keahliannya, bukan tidak mungkin akan menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaannya.

¹⁷ Ibid,

¹⁸ Sunatji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*, (AT-TAWASSUTH Jurnal Ekonomi Islam vol.2.1: 2017). hal.218

¹⁹ Qurrata Akyuni, *Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam*. (SerambiTarbawi Journal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol 6. No 2: 2018). h.93

Proses pengorganisasian Ernest Dale dalam Nanang Fatah Landasan Manajemen Pendidikan memberikan pengorganisasian sebagai sebuah proses yang berlangkah jamak. Proses pengorganisasian itu adalah Perincian pekerjaan, Pembagian kerja, Penyatuan pekerjaan, Koordinasi pekerjaan, Monitoring dan Reorganisasi²⁰

c) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan (*Directing*) adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberikan bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.²¹

d) Pengawasan (*controlling*)

Dalam pelaksanaan tugas manajemen, sering timbul pertanyaan: Apakah kegiatan- kegiatan yang sedang berjalan dalam organisasi sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan? Untuk menjawab pertanyaan ini dibutuhkan penilaian atas hasil prestasi yang telah dicapai. Kalau terdapat hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan (sesuaidengan standar yang telah ditentukan) maka harus segera diperbaiki. Penilaian atas hasil dan usaha perbaikan tersebut menggunakan kegiatan pengawasan.

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil/prestasi yang dicapai dan kalau terdapat

²⁰ Ibid, h.95

²¹ Rizal sukma negara, 10 fungsi manajemen. [https://scholar.google.com/scholar?Hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rizal.+Sukmanegara%2C+10+Fungsi+manajeme%2C+&btnG=\(diakses+pada+20+oktober2022\)](https://scholar.google.com/scholar?Hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rizal.+Sukmanegara%2C+10+Fungsi+manajeme%2C+&btnG=(diakses+pada+20+oktober2022))

penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana²²

Fungsi pengawasan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, dan “aktuasi”. Kalau fungsi-fungsi manajemen tersebut berjalan baik, maka pengawasan kurang diperlukan. Karena jarang terjadi bahwa fungsi-fungsi tersebut berjalan sempurna maka mutlak diperlukan fungsi pengawasan. Jadi, pengawasan tersebut berhubungan dengan dan menjadi bagian dari akibat ketiga fungsi manajemen lainnya. Makin erat jalinan hubungan, makin efektif pengawasan dilakukan.

e) Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan fungsi sebelum pengambilan tindakan korektif oleh pimpinan. Fungsi ini dilaksanakan jika dalam organisasi atau kegiatan terdapat hal yang harus dievaluasi.

c. Unsur-unsur Manajemen

Agar manajemen dapat mencapai tujuan yang sebaik-sebaiknya, maka perlu adanya sarana-sarana manajemen. Tanpa adanya sarana-sarana manajemen yang menjadi unsur-unsur manajemen, jangan diharapkan tujuan dapat tercapai.

Unsur-unsur manajemen secara sederhana dapat dimaknai sebagai suatu elemen pokok yang harus ada di dalamnya, dimana manajemen tidak akan sempurna bahkan tidak dapat dikatakan sebagai manajemen tanpa kehadiran dari elemen-elemen pokok tersebut. Dengan kata lain, bahwa manajemen tersusun atas

²² Rusli Ramli, *Pengawasan sebagai Salah Satu Fungsi Manajemen. (Pengantar manajemen. modul 6 2005).h.2*

elemen-elemen pokok tersebut yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Berikut ini adalah unsur-unsur manajemen menurut beberapa ahli.

- 1) Phiffner Jonh F. dan Presthus Robert V. (1960) mengutip pendapat Harrington Emerson¹⁵, bahwa manajemen mengandung lima unsur pokok, yang dikenal dengan 5M, yaitu: *Men* (manusia/orang), *Money* (uang), *Materials* (material), *Machines* (mesin), dan *Methods* (metode/cara).
- 2) Peterson O. F.¹⁶, merumuskan "*management is the use of man, money and materials to achieve a common goal*" atau manajemen adalah penggunaan manusia, uang dan bahan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, Peterson O. F. menggunakan "*the us*" untuk mengungkapkan metode, dan menggolongkan mesin terhadap material. Dari itu menurutnya unsurunsur manajemen yaitu : Metode, Manusia, Uang, Material.
- 3) Moony James D. (1954)¹⁷ mengemukakan pandangan mengenai unsurunsur yang terkandung dalam manajemen secara lebih ringkas, dengan memasukkan unsur material dan mesin ke dalam istilah fasilitas. Sehingga menurutnya unsur manajemen hanya meliputi: *Men* (manusia/orang), *Facilities* (fasilitas), *Methods* (metode/cara).
- 4) Sedangkan George R. Terry¹⁸ berpendapat dalam bukunya yang berjudul "*Principle of Management*", bahwa ada enam unsur pokok yang terkandung dalam manajemen, diantaranya: *Men and women*

(manusia/orang), *Materials* (material), *Machines* (mesin), *Methods* (metode/cara), *Money* (uang), *Markets* (pasar)²³

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab yaitu, *da'a - yad'u* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini seringdoberii arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amr ma'ruf dan nahi mungkar.²⁴

Di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, diterangkan dengan jelas teori-teori atau cara-cara berdakwah, atau dengan perkataan lain didalam ayat itu Allah SWT telah memberikan pedoman-pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk menjadi patokan, bagaimana seharusnya cara-cara dalam melaksanakan dakwah QS An-Nahl : 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

Terjemahnya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran, yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”²⁵.

²³ Abd. Rohman, *Buku Dasar-Dasar Manajemen*.(Cet. I; Malang: Intelegansi Media, 2017), h.11-13

²⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. (Cet.V; Jakarta: kencana,2021),h.13

²⁵ Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an Dan Terjemahan*. Situs Resmi. <https://quran.kemenag.go.id/surah/16>.

Secara terminologis, pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut. Yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain:

- 1) Qurais shihab mendefinisikan sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²⁶
- 2) Syekh Muhammad al-Ghazali (dalam al-bayanuni, 1993), dakwah adalah program sempurna yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia disemua bidang agar ia dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang, megarahkannya menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.²⁷
- 3) Menurut Asep Muhidin, Dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam.²⁸

²⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.(Cet.V; Jakarta: kencana, 2021),h.20

²⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*.(Cet. 6; Jakarta: Kencana, 2017), h.10

²⁸ Nur Alhidayatillah,. "*Dakwah Dinamis Di Era Modern*. (An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam Vol. 41 No. 2:2018).h.266

4) Faizah dan Lalu Muhsin Effendi menyimpulkan dakwah adalah kegiatan menyampaikan, mengajarkan serta mempraktekkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Masih banyak lagi pendapat pakar ilmu dakwah dalam hal ini, namun pada kesempatan ini tidak semua yang penulis cantumkan, Pendapat yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa dakwah adalah semua upaya menyeru, mengajak, mengundang dan mendoakan orang lain agar memahami, meyakini dan mengamalkan Islam, dengan menggerakkan semua sumberdaya sehingga terwujudnya kesejahteraan di segala aspek kehidupan manusia, lahir dan batin, materil dan immateril, dunia dan akhirat.

Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran islam

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), dan *thariqah* (metode).

1) *Da'I* (Subjek Dakwah) Secara teoritis subjek dakwah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *da'i* adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum. Sedangkan secara praktis, subjek dakwah (*da'i*) dapat dipahami dalam dua pengertian. Pertama, *da'i* adalah setiap muslim/ muslimat yang melakukan aktifitas

²⁹ Icol Dianto, *Peranan dakwah dalam proses pengembangan masyarakat Islam*. (HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam vol 12. No.1:2018).h.103

dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah “ *balligu ‘anni walau ayat*”. Menurut pengertian ini, semua muslim termasuk dalam kategori *da’i*, sebab ia mempunyai kewajiban menyampaikan pesan-pesan agama setidak-tidaknya kepada anak, keluarga atau pada dirinya sendiri. Jadi, pengertian *da’i* semacam ini lebih bersifat universal, karena semua orang Islam termasuk dalam kategori *da’i*. Kedua, *da’i* dialamatkan kepada mereka yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekkan keahlian tersebut dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah.³⁰

- 2) Menurut terminologi, *mad’u* adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang *da’i*, baik *mad’u* itu orang dekat atau jauh, muslim atau non muslim, laki-laki atau perempuan. Seorang *da’i* akan menjadikan *mad’u* sebagai obyek-obyek bagi transformasi keilmuan yang dimilikinya.
- 3) Materi Dakwah tidak lain adalah bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai macam ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang dai harus cocok dengan keahliannya. Materi juga harus cocok dengan metode dan media serta obyek dakwahnya. Materi dakwah yang baik adalah materi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh obyek dakwah, dengan

³⁰ Ahmad Luthfi. dkk, *Urgensi Manajemen Dalam Dakwah*. (Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam Vol 5. No1 : 2022).h.46

demikian mereka merasa mendapat manfaat dari materi yang disampaikan. Materi dakwah tidak hanya membahas masalah akhirat saja, tetapi juga masalah keduniaan yang tengah dihadapi. Sebab Risalah dibawakan justru untuk memecahkan persoalan-persoalan hidup yang nyata dalam berbagai aspeknya.³¹

4) Media dakwah yaitu segala sesuatu yang digunakan atau menjadi menunjang dalam berlansungnya pesan dari komunikasi (*da'i*) kepada khalayak.³²

5) Metode dakwah merupakan cara yang ditempuh oleh seseorang untuk melakukan kegiatan berdasarkan kreatifitasnya masing-masing. Untuk mengatasi problematika umat muslim saat ini, maka diperlukan suatu metode dakwah untuk meminimalisir problematika tersebut, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang akan merusak dirinya maupun orang lain. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara actual, faktual, dan kontekstual. Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah yaitu :

a) *Bi al-hikmah* yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan mentikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya mereka tidak merasa terpaksa atau keberatan.

³¹ M. Rosyid Ridla dan Afif Rifa'I, *ILMU DAKWAH*. (Cet. I; Yogyakarta: Samudra Biru, 2017),.h.40

³² Aminudin, *Media Dakwah*. (Al-Munzir Journal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam Vol 9. No 2 : 2018).h.346

b) *Mau'izatul hasanah*, yaitu memberi nasehat dan memperingati kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat mengungghah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut.

c) *Wajadilhum billati hiya ahsan* Penjelasan tentang metode dakwah pada ayat ini bermakna bahwa barang siapa yang membutuhkan dialog dan tukar pikiran maka hendaklah dilakukan dengan cara yang baik, lemah lembut, serta tutur kata yang baik.³³

6) Efek dakwah, dalam setiap kegiatan atau aktivitas dakwah pasti selalu akan menimbulkan reaksi, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'I* dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thoriqoh*, maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *Mad'u*.

c. Tujuan Dakwah

Dakwah memiliki tujuan yang beragam sesuai dengan latar belakang misi penyelenggaraan dakwah itu sendiri. Hakikatnya adalah dakwah bertujuan untuk menyampaikan kebenaran, memahami ajaran kebenaran yang ada dalam Al-Qur'an, serta mengajak manusia mengamalkan ajaran Islam.

Amin dan Mashur menjelaskan tujuan dakwah ke dalam dua bagian, yakni tujuan dakwah secara umum untuk tercapainya kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat. Adapun tujuan dakwah secara khusus dapat dilihat dari segi obyek dan materi dakwah yang disampaikan. Dari segi obyek dakwah, penyelenggaraan dakwah bertujuan:

³³ Siar Ni'mah, Dkk. *METODE DAKWAH DALAM AL-QUR'AN*. (Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir Vol 6. No 2: 2021)

- 1) Terbentuknya pribadi muslim yang taat kepada Allah SWT dan berakhlak mulia;
- 2) Terbentuknya keluarga sakinah;
- 3) Terciptanya masyarakat yang sejahtera, damai, dan Islami; dan
- 4) Terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian, ketenangan, keadilan tanpa adanya diskriminasi dan eksploitasi.³⁴

Sedang tujuan dakwah ditinjau dari segi materi dakwah meliputi:

- 1) Tujuan akidah, tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia;
- 2) Tujuan akhlak, terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah; dan
- 3) Tujuan hukum, terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah SWT.³⁵

B. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi

Istilah partisipasi sebenarnya diambil dari bahasa asing yaitu participation, yang artinya mengikut sertakan pihak lain. Menurut pendapat Mubyarto (1997:35) bahwa mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. Arimbi (1993:1) mendefinisikan partisipasi sebagai *feed-forward information and feedback information*. Dengan definisi ini, partisipasi masyarakat sebagai proses komunikasi dua arah yang terus

³⁴ M. Rosyid Ridla dan Afif Rifa'I, *ILMU DAKWAH*. (Cet. I; Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), h.33

³⁵ Ibid, h.34

menerus dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat merupakan komunikasi antara pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan masyarakat di pihak lain sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dari kebijakan tersebut.³⁶

Partisipasi merupakan proses pembangunan sosial, dimana orang sebagai subjek dalam lingkungan mereka sendiri, mencari cara untuk memenuhi kebutuhan kolektif mereka dan harapan untuk mengatasi masalah umum yang mereka hadapi.³⁷

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan (solusi) menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.³⁸

2. Masyarakat

Masyarakat menurut linton adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan tertentu. Adam Smith mengemukakan, bahwa

³⁶ Nur Laily, dan Elida Imro'atin. *Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif*. (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol 3. No 2 : 2015).h.300

³⁷ Yudan, Hermawan, dan Yoyon Suryono, *partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program – program pusat kegiatan belajar masyarakat ngudi kapinteran*. (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 3. No 1 : 2016).h.102

³⁸ Ahmad Mustanir, *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang*. (Jurnal Politik Profetik Vol 5. No2 : 2017).h.249

sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda yang memiliki fungsi yang berbeda merchant, yang terbentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan dari rasa suka maupun cinta dan sejenisnya, dan hanya rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama. Selain itu ahli lain mendefinisikan masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama.(John j. Maccionis 1997).³⁹

Dari pemaparan diatas maka dapat di simpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang yang memberikan kontribusi/sumbangan baik berupa tenaga, ide/fikiran maupun materil yang sekiranya dapat menunjang keberhasilan dari sebuah progran atau kegiatan.

C. Pengurus Masjid

1. Pengertian Masjid

Pengertian Masjid, secara Etimologis merupakan isim makan dari kata "*sajada*" - "*yasjudu*" - "*sujudan*", yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Kenyataan itu memberikan suatu pemahaman, bahwa tempat untuk bersujud atau mengerjakan shalat tidak terikat pada tempat tertentu, akan tetapi boleh dilakukan di mana saja di alam semesta ini bahkan boleh dilakukan di kandang ternak

³⁹ Dedeh Maryani. dkk. *Pemberdayaan masyarakat*. (Cet.1; yogyakarta, Deepublish, 2019)h.2.

sekalipun, asal memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pengertian masjid secara sosiologis, yang berkembang pada masyarakat Islam Indonesia, dipahami sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat, yang terdiri dari shalat wajib dan shalat sunnah, baik secara perseorangan ataupun jama'ah. Ia diperuntukkan juga untuk melaksanakan ibadah-ibadah lain dan melaksanakan shalat Jum'at. Dalam perkembangan selanjutnya, masjid dipahami sebagai tempat yang dipakai untuk shalat rawatib dan ibadah shalat Jum'at, yang sering disebut jami' atau masjid jami'. Sedangkan bangunan yang serupa masjid yang dipakai untuk mengerjakan shalat wajib dan sunnah, yang tidak dipakai untuk shalat Jum'at disebut "*mushalla*". Kata ini menunjukkan isim makan dari "*shalla*" - "*yushalli*" - "*shalatan*" yang artinya tempat shalat. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa setiap masjid berarti juga mushalla, tetapi tidaklah setiap mushalla adalah masjid.

2. Pengurus Masjid

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jama'ah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan, kemampuan dan akhlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan kerjasama dalam memajukan dan memakmurkan masjid⁴⁰

⁴⁰ Siti Rukhmana, *UPAYA PENGURUS MASJID AL-MUHSININ DALAM MEMILIH DA'I PADA PEMBINAAN IMARAH DI BINA KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.*" , (Skripsi : fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2021)h.8

Pengelolaan masjid sangat bergantung pada kepengurusan yang dibentuk dan sistem yang diterapkan dalam manajemen dan organisasinya. Pengurus masjid tidak boleh berjalan sendiri-sendiri. Koordinasi dan kerja sama merupakan sifat utama dalam praktek berorganisasi. Kekompakan dalam bekerja antar pengurus masjid sangat diperlukan baik dalam melaksanakan program maupun dalam upaya memecahkan berbagai kendala dan hambatan yang timbul.

Kekompakan pengurus masjid sangat berpengaruh terhadap kehidupan masjid. Kegiatan-kegiatan masjid akan berjalan baik dan sukses apabila dilaksanakan oleh pengurus yang kompak bekerjasama. Berbagai kendala dan hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan akan mudah diatasi oleh pengurus yang kompak, misalnya Ketua dan Sekretarisnya berjalan sendiri-sendiri atau salah satunya tidak aktif, maka yang terjadi adalah kepincangan dalam kepengurusan yang berakibat kegiatan masjid terganggu dan lumpuh. Oleh karena itu, pengurus masjid paling tidak harus memiliki karakter saling pengertian, tolong menolong dan mau nasehat menasehati agar semuanya berjalan dengan baik.⁴¹

a. Saling Pengertian

Setiap pengurus perlu memiliki sikap saling pengertian, dengan menyadari perbedaan fungsi dan kedudukan masing-masing. Mereka dilarang saling mencampuri urusan dan wewenang, juga tidak dibenarkan saling menghambat. Apabila seorang pengurus berhalangan dan tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh pengertian, pengurus yang lain menggantikannya.

⁴¹ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*,(Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V, No. 2 : 2004) h.112

Sebaliknya, bila seorang pengurus bertindak keliru, yang lain meluruskannya, yang diluruskan dengan penuh pengertian harus menerimanya. Tumbuhnya saling pengertian di antara pengurus masjid, In Sya Allah, merekat kekompakan dan keutuhan sesama pengurus.

b. Tolong Menolong

Pengurus masjid juga perlu memiliki rasa tolong menolong atau berusaha untuk saling tolong menolong. Praktek tolong menolong itu pertama-tama tentu menyangkut hubungan kerja. Bila ada pengurus yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, pengurus yang lain berusaha menolong dan membantunya, jika suasana seperti itu tidak ada, terhambatnya pelaksanaan tugas tentu akan dirasakan dampaknya oleh seluruh pengurus. Semuanya akan menjadi lebih harmonis jika iklim positif di dalam hubungan kerja itu diterapkan dalam hubungan pribadi dan keluarga. Ketika salah seorang pengurus tertimpa musibah, misalnya, pengurus yang lain berusaha menolong dan membantunya, sekurangkurangnya mereka datang berkunjung.

c. Nasehat Menasehati

Sesama pengurus masjid juga perlu saling menasehati. Apabila ada pengurus yang berbuat kesalahan dan kekeliruan dalam melaksanakan tugas, ia harus dengan senang hati menerima teguran dan saran-saran dari pengurus yang lain, dalam kapasitas sebagai ketua, misalnya, ia berwenang menegur dan menasehati stafnya, tetapi disisi lain diapun harus bersedia dinasehati, menerima saran dan bila perlu kritik dari stafnya, tanpa harus merasa tersinggung dan marah. Hidupnya suasana saling pengertian, tolong menolong dan saling menasehati

sesama pengurus memungkinkan seluruh pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik, lancar dan mencapai sasaran yang telah digariskan. Kekompakan pengurus masjid akan terpelihara dengan baik jika seluruh personil bersungguh-sungguh membinanya dan melestarikannya. Sebaliknya, apabila pengurus mengabaikannya yang akan terjadi tentunya roda organisasi mengelinding secara terpatah-patah⁴²

3. Tugas dan Tanggungjawab Pengurus Masjid

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggungjawabnya cukup berat.

a. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Kamu harus membersihkan bagian yang manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan peralatan masjid seperti pengeras suara tikar mimbar tombol juga dipelihara agar awet dan dapat dipakai selama mungkin kalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat dipakai lagi secepat mungkin dicarikan penggantinya sebuah gudang penyimpanan barang mungkin diperlukan agar peralatan mesin tidak hilang dan dicuri orang

b. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus Masjid untuk mengaturnya baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya untuk kegiatan salat Jumat umpamanya pengurus masjidlah yang mengatur khotib dan imamnya begitu juga dan kegiatan pengajian

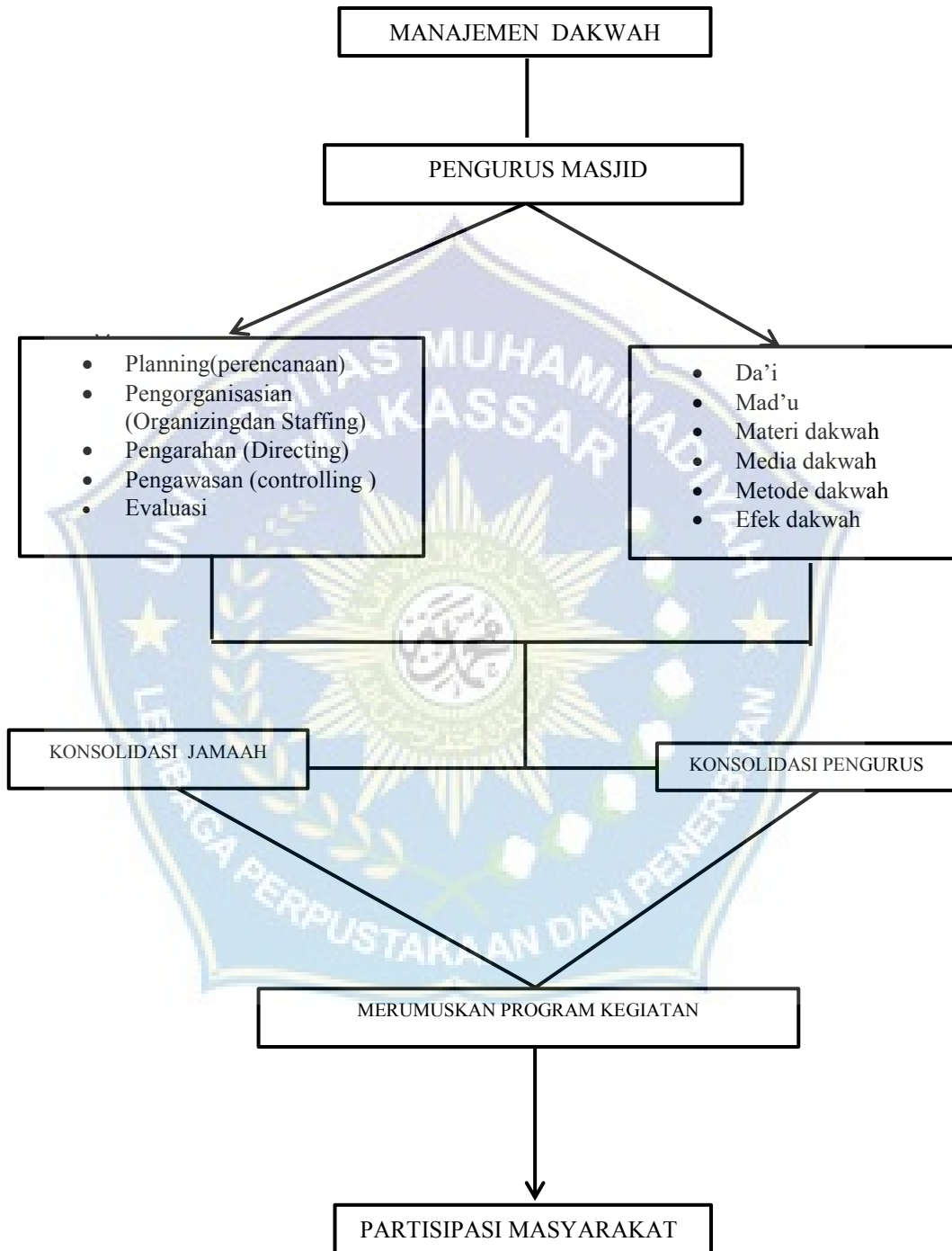
⁴² Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, (Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V, No. 2 : 2004) h.114

ceramah sebuah atau kegiatan lainnya pengurus yang memahami arti dan secara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan sebelum sampai pada tahap Pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek jangka menengah, bahkan sampai ke jangka panjang.⁴³

Dengan adanya perencanaan seperti ini kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jamaah akan sangat membantu ambil saja contoh kegiatan pengajian kalau kebanyakan jamaah terdiri dari orang-orang yang awam maka bobot pengajian yang disampaikan pun sebaliknya dipilihkan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan orang awam.

⁴³ Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*.(Cet. 9; jakarta, Gema Insani, 2017).h.42-43

D. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan atau menggambarkan objek penelitian secara objektif sebagai realita sosial, serta memaparkan bagaimana manajemen dakwah pengurus masjid angkatan muda muhammadiyah terhadap masyarakat kelurahan rappang.

Taylor dan Bogdan (1984) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan dan tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diamati.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Merujuk pada pendekatan yang digunakan peneliti, yaitu jenis penelitian kualitatif yang tidak mempromosikan teori sebagai alat yang hendak diuji. Maka teori dalam hal ini berfungsi sebagai hal pendekatan untuk memahami lebih dini konsep ilmiah yang relevan dengan fokus permasalahan. Dengan demikian, peneliti menggunakan beberapa pendekatan yang dianggap bisa membantu peneliti.

a. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi merupakan dasar dari perubahan sosial. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam

⁴⁴ Nurhidayat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah*.(Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2013).h.25

kehidupan sehari-hari dimanapun manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi

John R. Wenburg dan William W. Wilmot juga Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken menjelaskan setidaknya ada tiga kerangka pemahaman mengenai komunikasi, yakni komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi, dan komunikasi sebagai transaksi. Definisi komunikasi menurut Harold D. Lasswell tentang komunikasi sebagai suatu proses transmisi pesan. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang bersifat satu arah dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan media tertentu sehingga memunculkan efek. Pengertian yang lain disampaikan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih. Komunikasi tidak hanya sebatas pada konseptualisasi satu arah, melainkan juga dapat sebagai suatu proses interaksi (dua arah), atau transaksi.⁴⁵

b. Pendekatan Sosiologi

Sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu sosiologi suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut. Melalui pendekatan sosiologis, agama dapat dipahami dengan mudah karena

⁴⁵ Deddy Mulyana dan Jalaludin Rakhmat, *komunikasi antar budaya* https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mulyana%2CDeddy.%2C+dan+++Jalaluddin+Rakhmat.+1990.+Komunikasi+antarbudaya.+Remaja+Rosdakarya.&btnG = (Diakses 15 oktober 2022)

agama itu sendiri diturunkan untuk kepentingan sosial. Dalam al-Qur‘an misalnya, kita jumpai ayat-ayat berkenaan dengan hubungan manusia lainnya, sebab-sebab yang menyebabkan kesengsaraan. Semua itu jelas baru dapat dijelaskan apabila yang memahaminya mengetahui sejarah sosial pada saat ajaran agama itu diturunkan.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana penelitian akan dilakukan, dan peneliti mengambil lokasi di Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, oleh karena itu penelitian lapangan dimana yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Masyarakat kelurahan Rappang kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu; pertama aksesnya mudah dijangkau dan meminimalisir akomodasi, kedua belum ada penelitian serupa di lokasi tersebut, ketiga adalah mudah mendapatkan data dari lokasi penelitian tersebut.

C. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen dakwah pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam peningkatan partisipasi masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

⁴⁶ M. Arif Khoiruddin, *Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam*.(Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman.Vol 25 No 2 : 2014).h.394

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Berhubung fokus penelitian ini pada Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, maka untuk menggali data dan informasi yang diperlukan, peneliti akan melakukan observasi situasi, dokumentasi dan wawancara narasumber yang terdiri dari pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah, Jama'ah dan masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

E. Sumber Data

Data penelitian terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer atau pokok yang dibutuhkan yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) atau diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu manajemen dakwah pengurus masjid angkatan muda muhammadiyah dalam peningkatan partisipasi masyarakat kelurahan rappang. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan informan yang lebih mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan permasalahan penelitian
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder yaitu pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini,

yaitu dapat berupa buku, majalah, koran, internet, jurnal serta sumber data lainnya yang dapat dijadikan referensi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sukarnyana dkk (2003:71) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Jika, data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat.⁴⁷

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan, yaitu;

1. Pedoman wawancara, merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan-keterangan
2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, Majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.
3. *Handphone*, alat yang digunakan untuk merekam dan mengambil gambar

G. Teknik Pengumpulan data

1. Studi perpustakaan (*library Research*) yaitu dengan membaca buku, dokumen-dokumen dan media informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu tanya jawab dengan narasumber yang berhubungan.

⁴⁷ Muhamad Arifin, dan Khoirudin Asfani, *Instrumen Penelitian*. (Tugas Kuliah Metodologi Penelitian Universitas Negeri Malang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Kejuruan, 2014).h.1

3. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
4. Dokumentasi, Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.

- 1) Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir.
- 2) Penyajian Data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.
- 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk

menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.⁴⁸



⁴⁸ Nur Laily dan Elida Imro'atin, *Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif*. (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol 3. No 2 : 2015).h.301

BAB IV

HASIL PENELLITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Rappang merupakan sebuah kelurahan yang berada di kecamatan panca rijang kabupaten sidenreng rappang, rappang atau yang biasa dikenal sebagai kota tua memiliki salah satu masjid yaitu masjid Angkatan Muda Muhammadiyah. Masjid ini terletak di keramaian kota.

Alamat masjid angkatan muda muhammadiyah rappang lengkapnya berada di jalan Bambu Runcing no.1 Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Masjid ini juga terletak di jalan poros Rappang-Pinrang dan di seberang jalan terdapat 1 toko Indomaret. Tepat di belakang masjid terdapat lapangan sepak bola Andi Cammi' Rappang yang juga menjadi pusat kegiatan olahraga seperti sepak bola, takraw, basket dan bola voli.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang

Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang pertama kali di dirikan oleh salah satu tokoh muhammadiyah di Kabupaten Sidrap yaitu Ustad Buya Na'im Mustara yang pada saat itu beliau juga selaku wakil Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidenreng Rappang. Masjid tersebut dahulunya bernama masjid bambu runcing rappang kemudian berganti nama menjadi masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang. Masjid ini juga didirikan sebagai basis

pengembangan dakwah muhammadiyah di kota Rappang Kecamatan Panca Riang.

3. Struktur pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang

a. Bagan Struktur Pengurus Masjid



b. Struktur Pengurus

1) PENASEHAT & PEMBINA

- a) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Rappang
- b) H.Syarifuddin Sultan,SP
- c) H.Asma Hambali
- d) Drs.Lamusseng Pallamarola,M.Si
- e) Drs.H.Muh.Amin Ali,M.Pd

2) PENGURUS HARIAN

- a) Ketua : H. Sudirman Herman, S.Pdi.
- b) Wakil Ketua : H.Muh Nur Kalettu
- c) Sekretaris : Abdul Rahman Malik
- d) Wakil Sekretaris : Lasakka,S.Pd.
- e) Bendahara : H. Irsan Muin

f) Wakil Bendahara : Drs.H.Muhammad

3) BIDANG PEMBINAAN IBADAH

a) Imam :

(1) Mahfud,S.Hi.

(2) Rahli Sadri Rahim,S.Pd

b) Muadzin :

(1) Kamaruddin

(2) Muh. Jabir

(3) Kasman

c) Seksi Dakwah :

(1) Rahli Sadri Rahim,S.Pdi.

(2) Muharrir Naiem Mustarah,SE.

d) Majelis Ta'lim Aisyiyah :

(1) Hj.Asmida

(2) Hj.Herlina

(3) Halijah

(4) Hj.Murni

(5) Hj.Nurhayati

(6) Hj.Hadriani

(7) Hj.Muliati

(8) Hj.Nanna

(9)Hj.Omming

e) Seksi Humas :

(1) Suparman

(2) Sumadi Sastra

(3) Dedi Karim

4) BIDANG SARANA DAN PRASARANA

a) Seksi Dana & Pembangunan :

(1) H. Zainuddin Hawi

(2) H. TB.Valery Iskandar

(3) H.Andi Sual Pattiwiri

- (4) H.Jusman Sikkara
- (5) H.Natsir Lanca
- (6) Abdul Rahim,S.Pd
- (7) H.Muh.Arsyad
- (8) Nurdin Tika
- (9) Syamsul Bahri
- (10) H.Darwis Sikkara
- (11) P.Kolle
- (12) Irwan Muin
- (13) H.Najamuddin
- (14) Lajalia
- (15) Abdul Rauf
- (16) Agus Nohong

b) Seksi Perlengkapan Dan Kebersihan :

- (1) Kamaruddin
- (2) M. Jabir
- (3) Kasman
- (4) Surya

c) Seksi Konsumsi :

- (1) HJ. Herlina
- (2) HJ. Asmida
- (3) HJ. Murni
- (4) Agustina
- (5) Sumarni jabir
- (6) Nursiah / nonsi
- (7) Halijah
- (8) Surya

d) Seksi Keamanan :

- (1) Agus Salim
- (2) Syarifuddin
- (3) Sulaiman Maliki



- (4) Muksin
- (5) Syamsu Samauna
- (6) Udin

4. Kondisi Sarana dan Prasarana Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang yaitu Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, tempat shalat yang luas dilengkapi dengan AC di dalam ruangan sehingga membuat jamaah yang shalat didalamnya merasa lebih nyaman. Selain itu masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang juga memiliki tempat wudhu dan kamar mandi yang bersih dan nyaman untuk digunakan. Dan saat ini pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang bersama masyarakat sedang melakukan renovasi masjid demi kenyamanan dan peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan jamaah.

5. Program Kerja Pengurus Masjid Angkatan Muhammadiyah Muhammadiyah Rappang.

Program kerja adalah rencana operasional yang dibuat oleh seseorang atau organisasi dengan jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Program kerja mencakup daftar kegiatan atau tugas yang harus dilaksanakan, program kerja biasanya dihasilkan dari perencanaan strategis dan merupakan panduan operasional untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di masjid angkatan muda muhammadiyah rappang bahwa pengurus masjid baru memiliki 3 program kerja yang berjalan diluar kegiatan masjid pada umumnya seperti shalat berjamaah, yaitu pengajian umum, majelis ta'lim 'Aisyah dan renovasi masjid. Pengajian umum dan majelis ta'lim 'Aisyah dilaksanakan secara rutin 1 bulan sekali. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustad Rahli Sadri Rahim, S.Pd yaitu :

“Untuk program kerja kami yang sekarang itu baru majelis ta'lim ibu-ibu 'Aisyah yang dilaksanakan ba'da ashar tiap bulan saklai kemudian pengajian umum ba'da magrib sebulan sekali di minggu terakhir an p embangunan masjid yang sekarang berlangsung”⁴⁹

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang

Manajemem dakwah merupakan proses perencanaan, pengorganisasia, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi untuk mrnggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam melaksanakan program kerja pengurus masjid angkatan muda muhammmadiyah melakukan beberapa tahapan manajemen yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan adalah keinginan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam tahap perencanaan ini bisa mencakup visi, misi, tujuan, dan program kerja sebuah organisasi/lembaga/perusahaan. Tahap Perencanaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang berjalan dengan baik. pengurus masjid harus mempunyai rencana yang mantap untuk meningkatkan

⁴⁹ Rahli Sadri Rahim,(33), Ketua Seksl Dakwa, wawancara, 15 maret 2023

partisipasi masyarakat sehingga dapat memakmurkan masjid dan melaksanakan aktivitas ibadah lainnya. Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang selalu mengadakan rapat mingguan atau bulanan untuk melihat perkembangan masjid atau kekurangan yang ada di masjid, baik itu dari segi pembangunan seperti saat ini dan kegiatan masjid seperti salah satunya program pengajian rutin setiap bulan.

Setiap rencana yang dirapatkan selalu diusahakan untuk direalisasikan pada waktu berikutnya untuk meningkatkan kualitas dari tahun ke tahun.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses penyusunan kegiatan dengan sumber daya yang tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. Setiap pengurus masjid memiliki tugas dan peran tersendiri, sehingga mereka bertanggung jawabkan tugas yang diberikan kepada mereka. Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang terdapat berbagai macam bidang diantaranya yaitu bidang dakwah, pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang dalam melakukan kegiatan selalu melakukan koordinasi sesama pengurus dan pihak yang terkait sehingga semua kegiatan tetap berjalan dengan lancar. Seperti yang disampaikan oleh Ustad Rahli Sadri Rahim,

S.Pd saat wawancara yaitu :

“Masing-masing ada seksi-seksinya kalau ada tamu dari wahda, dari MUI kan Izin dulu ke-ketua kemudian ke seksi konsumsi untuk mempersiapkan makanannya, minumannya, dan minta izin sama saya selaku seksi dakwah baru kita terima untuk masuk sampaikan pengajian”⁵⁰

⁵⁰ Rahli Sadri Rahim,(33), Ketua Seksi Dakwah, *wawancara*, 15 maret 2023

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Abdul Rahman Malik selaku sekretaris pengurus masjid yaitu :

“Biasanya kalau ada tamu dari luar misalnya MUI atau Wahda mau isi pengajian disini itu izin dulu sama ketua atau sama saya, baru setelah itu saya arahkan ke seksi dakwah kemudia seksi dakwah menindak lanjuti kegiatan tersebut”⁵¹

Dari hasil wawancara dengan dua informan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa koordinasi yang dilakukan oleh pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang cukup baik. Sehingga setiap pengurus masjid mampu memaksimalkan tugas dan fungsinya masing-masing.

c. Pengawasan dan Evaluasi

Dari segi pengawasan pembangunan masjid maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya dilakukan secara rutin. Pengurus masjid selalu melakukan pengawasan terhadap program yang direncanakan dari awal hingga selesai, apabila ada kekurangan akan dirapatkan untuk diatasi secepatnya. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Abd Rahman Malik selaku sekretaris masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang.

“Pengawasan untuk setiap kegiatan dari pengurus dilakukan secara rutin, pengurus masjid tidak putus komunikasi hampir setiap malam malam ba'da sholat magrib pengurus berkumpul di masjid untuk berbincang-bincang baik itu mengenai masjid maupun yang lainnya.”⁵²

Pengurus masjid untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam perencanaan yang sudah terlaksana maka harus melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan. Pengawasan terhadap kegiatan, pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang melakukannya secara rutin dan terus ada komunikasi

⁵¹ Abdul Rahman Malik,(45),sekretaris, *wawancara*, 14 maret 2023

⁵² Abdul Rahman Malik,(45),sekretaris, *wawancara*, 14 maret 2023

setiap ada yang berhalangan. Pengurus masjid pun dalam pelaksanaan program kerjanya melakukan evaluasi setelah berjalannya kegiatan seperti yang dikatakan oleh ustad Rahli Sodri Rahim, S.Pd selaku bidang dakwah pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang

“Pada saat rapat bulanan atau tahunan yang kita lakukan dengan mengundang jamaah, penasehat/mantan ketua dan anggota pengurus masjid kita selalu mengevaluasi bagaimana metode dan gaya pengajian yang jamaah suka, sehingga menghasilkan kesimpulan yaitu ada Pengajian Aisyiah untuk ibu-ibu dan ada pengajian umum agar jamaah bagus cakrawala keilmuannya serta renovasi masjid ini juga dilakukan atas saran dari jamaah”⁵³

Dari hasil wawancara dengan dua informan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengawasan dan evaluasi dilakukan dengan baik oleh pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang secara rutin dan mengundang jamaah dan orang-orang yang terlibat didalamnya sehingga dapat menampung berbagai saran dan masukan lalu kemudian mengambil keputusan bersama.

2. Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat di Masjid Angkatn Muda Muhammadiyah

Partisipasi adalah suatu bentuk kontribusi aktif seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan atau proses yang meliputi tindakan, pengambilan keputusan, serta pemikiran kritis. Partisipasi dapat terjadi dalam beberapa konteks, seperti politik, sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan. Partisipasi juga dapat diartikan sebagai proses dimana masyarakat terlibat aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama.

⁵³ Rahli Sadri Rahim,(33), Ketua Seksl Dakwa, wawancara, 15 maret 2023

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di masjid angkatan muda muhammadiyah kelurahan rapping kecamatan panca rijang yaitu para jamaah atau masyarakat yang ada disekitar masjid cukup antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid baik dalam bentuk pengajian rutin atau dalam bentuk sumbangsi untuk pembangunan masjid. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada informan kedua yang mengatakan bahwa

“Alhamdulillah respon masyarakat atau jamaah sangat baik, bahkan tidak sedikit yang memberikan kesiapan perlengkapan baik konsumsi ataupun alat-alat keras seperti sound sistemnya, Meja, an mimbar itu semua dari jamaah. Dan itu sedekah dari jamaah”⁵⁴

Adapun bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat atau jamaah Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rapping Kecamatan Panca Rijang yaitu :

a. Shalat berjamaah

Shalat jamaah dimasjid menjadi salah satu aktifitas utama yang biasa dilakukan oleh jamaah masjid. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di masjid Angkatan Muda Muhammadiyah bahwa kehadiran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid terbilang cukup aktif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada informan ketiga yang mengatakan bahwa :

“Saya sebagai jamaah tetap di masjid ini melihat masyarakat cukup aktif untuk shalat berjamaah di masjid ini”⁵⁵

Hal yang sama diungkapkan oleh ketua bidang dakwah pengurus masjid angkatan muda muhammadiyah Ustad Rahli Sadri Rahim, S.Pd yang mengatakan bahwa :

⁵⁴ Rahli Sadri Rahim,(33), Ketua Seksi Dakwa, wawancara, 15 maret 2023

⁵⁵ Rahmat hidayat,(26) Jama'ah,wawancara, 17 Maret 2023

“Masyarakat sekitaran sini cukup aktif datang ke masjid untuk shalat berjamaah”⁵⁶

b. Kegiatan Pengajian

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengajian dapat diartikan sebagai keterlibatan atau kontribusi aktif masyarakat dalam kegiatan pengajian atau kegiatan yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran. Pengajian ini dapat berupa tafsir Al-Qur'an, hadist, fiqh, atau topik-topik keislaman lainnya.

c. Kegiatan Pembangunan Masjid

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan masjid sangatlah penting untuk memperkuat rasa memiliki dan kebersamaan dalam membangun tempat ibadah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di masjid angkatan muda muhammadiyah bahwa masyarakat atau jamaah masjid sangat peduli terhadap pembangunan masjid hal ini di buktikan dengan banyaknya jamaah yang memberikan sumbangan seperti yang disampaikan oleh Ustad Rahli Sadri Rahim, S.Pd yakni :

“Masyarakat disini sangat aktif berkontribusi dalam hal pembangunan masjid dan sangat banyak sangat banyak dari sumbangan jamaah disini dinda”⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh pengurus masjid bidang sekretaris yaitu bapak Abdul Rahman Malik yaitu :

“Masyarakat atau jamaah disini ikut menyumbang, ada Donatur tetap, ada juga sumbangan langsung”⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas terdapat beberapa bentuk partisipasi masyarakat atau jamaah di masjid yang dapat ditemukan diantaranya :

⁵⁶ Rahli Sadri Rahim,(33), Ketua Seksi Dakwa, *wawancara*, 15 maret 2023

⁵⁷ Rahli Sadri Rahim,(33), Ketua Seksi Dakwah, *wawancara*, 15 maret 2023

⁵⁸ Abdul Rahman Malik,(45),Sekretaris, *wawancara*, 14 maret 2023

1. Sholat Berjamaah, 2. Kegiatan Pengajian, 3. Pembangunan Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Dakwah Pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rappang

faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dapat bervariasi sesuai dengan kondisi yang ada.

Dari hasil wawancara peneliti di dapat bahwa yang menjadi faktor pendukung manajemen dakwah pengurus masjid yaitu paripurna artinya setiap elemen masyarakat menjadi faktor pendukung dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustad Rahli Sadri Rahim S.Pd yaitu :

“Faktor yang mendukung yang pertama itu pastinya majelis tabligh pimpinan daerah muhammadiyah, kemudian Partisipasi dari jamaah dalam hal konsumsi dan sebagainya untuk jalanya pengajian, kemudian seksi dakwah mencari pemateri yang mumpuni untuk mengisi pengajian. Jadi paripurnalah partisipasinya ada dari jamaah, ada dari pimpinan daerah, dan ada dari pihak panitia masjid itu sendiri”⁵⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Abdul Rahman Malik yaitu :

“Saya rasa semua harus tarlibat baik dari pimpinan daerah, jamaah dan pengurus masjid itu sendiri, sehingga apa yang kita jalankan disini itu dari aspirasi kita bersama, dan sekarang ini kita mencari anak muda yang bisa aktif terlibat”⁶⁰

⁵⁹ Rahli Sadri Rahim,(33), Ketua Seksi Dakwah, *wawancara*, 15 maret 2023

⁶⁰ Abdul Rahman Malik,(45),sekretaris, *wawancara*, 14 maret 2023

Adapun Faktor penghambat manajemen dakwah pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Rahman Malik adalah sebagai berikut :

“Hambatannya sekarang itu rata-rata pengurus masjid sudah Tua, padahal namanya masjid angkatan muda tapi pengurusnya sdah tua-tua semua ini kekurangan kita dsni, kita butuh anak muda yang punya kreatifitas dan semnagat untuk berdakwah yang kuat. dan di jamaah kita ini macam-macam karakternya apalagi ada juga kubu-kubu yang biasa saya dengar mereka itu bicara-bicara dibelakang tapi itu tantangan dan kita pengurus masjid mencoba meminimalisir itu. Adanya kepengurusan yang baru ini juga atas usulan dari jamaah mereka dan yang sekarang ini bisa dikatakan atas aspirasinya mereka dan kita lihat kedepan semoga hasil lebih baik lagi dari yang sebelumnya.”⁶¹

Adapun dari narasumber yang lain kami dapati bahwa kegiatan di masjid ini masih sangat kurannng, seperti yang di ungkapkan oleh rahmat hidayat sebagai berikut :

“Kalau kita melihat kegiatan-kegiatan dimasjid selama ini masih kurang bagi saya, harusnya lebih banyak lagi kegiatan dakwahh yang bisa di failitasi oleh masjid seperti TPQ, buka puasa bersma di hari senin dan kamis, mengembangkan penyaluran ZIS, kegiatan sosial lainya seperti memberikan santunan kepada orang yang sakit dan anak yatim yang dengan demikian mungkin masyarakat akan lebih merasakan keberadaan dan kebermanfaatan masjid....”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dari dua informan maka peneliti menarik kesimpulan bahwasananya pengurus masjid perlu membuat program kerja yang Mampu unntuk meningkatkan kualitas jamaah, karena Program kerja sangat penting bagi pengurus masjid, program kerja yang jelas dan terencana akan membantu pengurus masjid dalam mencapai tujuan dan visi misi yang telah ditetapkan. Alasannya adalah Program kerja akan membantu pengurus masjid

⁶¹ Abdul Rahman Malik,(45),sekretaris, *wawancara*, 14 maret 2023

⁶² Rahmat Hidayat,(26),Jamaah, *wawancara*, 17 Maret 2023.

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara merencanakan kegiatan yang tepat dan terstruktur, Meningkatkan efektivitas pengurus masjid dengan adanya program kerja yang terencana pengurus masjid dapat lebih mudah dalam mengkoordinasikan kegiatan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Meningkatkan partisipasi masyarakat karena Program kerja yang jelas dan terencana dapat menarik minat dan partisipasi masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan masjid, Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas karena Program kerja yang terencana dan disosialisasikan dengan baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengurus masjid dalam menjalankan tugasnya serta dapat menghindari benturan kepentingan.

Dengan demikian, program kerja sangat penting bagi pengurus masjid karena dapat membantu dalam mencapai tujuan, meningkatkan efektivitas, partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas, serta menghindari benturan kepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis paparkan dan lakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen dakwah Pengurus Masjid Anagkatan Muda Muhammadiyah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang melalui tahapan yaitu a. Perencanaan, b. Pengorganisasian, c. Pengawasan dan d. Evaluasi.
2. Partisipasi masyarakat Kelurahan Rappang cukup baik dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid serta aktif terlibat dalam memberikan saran dan mencari solusi bersama.
3. Faktor yang mendukung dalam usaha peningkatan partisipasi jamaah atau masyarakat yaitu terdiri dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah, pengurus masjid, jamaah, serta eselon yang terlibat didalamnya.

B. SARAN

1. Perlu adanya peningkatan pengelolaan manajemen yang lebih baik lagi sehingga pada akhirnya mempunyai dampak yang lebih baik pula terhadap peningkatan partisipasi masyarakat Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat atau jamaah agar kiranya pengurus masjid memberikan informasi secara teratur tentang kegiatan masjid, Mengadakan kegiatan yang menarik dan bermanfaat untuk jamaah

dan masyarakat sekitar, Meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada di masjid, Melibatkan dan memberdayakan jamaah dan masyarakat sekitar dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, seperti dengan memberikan kesempatan untuk menjadi relawan atau panitia.

3. Menjalin komunikasi yang baik, Mengoptimalkan peran dan fungsi panitia kegiatan, seperti dengan memilih panitia yang berkualitas dan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan tugasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akyuni, Qurrata. 2018. *Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam*. Serambi Tarbawi Journal Studi Pemikiran. Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam. Vol 6. No 2
- Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an Dan Terjemahan*. Situs Resmi. <https://quran.kemenag.go.id>
- Alhidayatillah, Nur. 2018. "Dakwah Dinamis Di Era Modern. An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam Vol. 41 No. 2
- Aminudin, 2018. *Media Dakwah*. Al-Munzir Journal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam Vol 9. No 2
- Arifin, Muhamad. dan Khoirudin Asfani. 2014. *Instrumen Penelitian*. Tugas Kuliah Metodologi Penelitian Universitas Negeri Malang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Kejuruan.
- Atabik, Ahmad. 2016. *Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 1, No. 1
- Ayub, Mohammad E. 2107 *Manajemen Masjid*. Cet. 9; jakarta, Gema Insani.
- Aziz, Moh Ali. 2017 *Ilmu Dakwah*. Edisi Revisi. Cet. 6; Jakarta: Kencana
- Dianto, Icol. 2018. *Peranan dakwah dalam proses pengembangan masyarakat Islam*. HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam vol 12. No.1
- Hanafi, Mamduh. 2015. *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*. EKMA4116/modul 1
- Harahap, Sunarji. 2017. *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*. AT-TAWASSUTH Jurnal Ekonomi Islam vol.2. No 1
- Khoiruddin, M. Arif. 2014. *Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam*. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman. Vol 25 No 2
- Laily, Nur. dan Elida Imro'atin. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol 3. No 2
- Luthfi, Ahmad. dkk 2022. *Urgensi Manajemen Dalam Dakwah*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam Vol 5. No1
- Mahmud, Adilah. 2020. *Hakikat Manajemen Dakwah*. Journal of Social Religion Research Vol.5, No.1
- Mahmuddin Ba., 2018. *Manajemen Dakwah*. Edisi Revisi. Cet. I; Ponorogo: Wade Group

- Maryani, Dedeh, dkk. 2019. *Pemberdayaan masyarakat*. Cet.1; Yogyakarta, Deepublish
- Mulyana, Deddy dan Jalaludin Rakhmat.1990. *komunikasi antar budaya* https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mulyana%2CDeddy.%2C+dan+++Jalaluddin+Rakhmat.+1990.+Komunikasi+antarbudaya.+Remaja+Rosdakarya.&btnG = (Diakses 15 oktober 2022)
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2001. *Manajemen Dakwah*, Cet.V; Jakarta: kencana
- Muslim, Aziz. 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V, No. 2
- Mustanir, Ahmad. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang*. Jurnal Politik Profetik Vol 5. No2
- Ni'mah, Siar.,Dkk. 2021. *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an*. Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir Vol 6. No 2
- Nurhidayat, Muh. Said. 2013. *Metode Penelitian Dakwah*. Cet. I; Makassar: Alauddin Press.
- Ramli, Rusli. 2005. *Pengawasan sebagai Salah Satu Fungsi Manajemen. Pengantar manajemen*. modul 6
- Ridla, M. Rosyid dan Afif Rifa'I. 2017. *ILMU DAKWAH*. Cet. I; Yogyakarta: Samudra Biru
- Rohman, Abd. 2017. *Buku Dasar-Dasar Manajemen*. Cet. I; Malang: Intelegansi Media.
- Rukhmana, Siti.2021. *UPAYA PENGURUS MASJID AL-MUHSININ DALAM MEMILIH DA'I PADA PEMBINAAN IMARAH DI BINA KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.* , (Skripsi : fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Sukmanegara, Rizal. 2020. *10 fungsi manajemen*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rizal.+Sukmanegara%2C+10+Fungsi+manajeme%2C&btnG = (diakses pada 20 oktober2022)
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Cet I. Jakarta : PT. Gramedia
- Yudan, Hermawan, dan Yoyon Suryono. 2016. *Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program-program pusat kegiatan belajar masyarakat Ngudi Kapinteran*. (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 3. No 1



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan Untuk Pengurus Masjid

1. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Bagaimana struktur pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Apa saja program di Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Kelurahan Rappang
5. Apakah pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah mempunyai program kerja atau kegiatan dakwah yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar.?
6. Bagaimana manajemen dakwah atau program kerja pengurus masjid dilaksanakan.?
 - a. Bagaimana tahap persiapannya.?
 - b. Bagaimana tahapan pengorganisasian dan pengarahannya dalam pelaksanaan kegiatan?

- c. Bagaimana proses pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.?
 - d. Bagaimana evaluasi dilakukan terhadap program kerja tersebut.?
7. Bagaimana gambaran partisipasi masyarakat Kelurahan Rappang sebelum program-program kerja atau kegiatan dakwah pengurus masjid Angkatan Muda Muhammadiyah dilaksanakan.?
 8. Bagaimana partisipasi masyarakat setelah dijalankan program-program kerja atau kegiatan dakwah pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah.?
 9. Apa saja faktor yang mendukung kegiatan dakwah pengurus Masjid Angkatan Muda Muhammadiyah Rappang.?
 10. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan dakwah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.?

B. PERTANYAAN UNTUK JAMAAH

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan program kerja pengurus Angkatan Muda Muhammadiyah. ?
2. Apa saran anda untuk pengurus masjid supaya bisa meningkatkan partisipasi masyarakat ?

Lampiran 2 : Dokumentasi



Proses Wawancara dengan Pengurus Masjid



Proses Wawancara dengan Jamaah Masjid



Masjid tampak dari depan



Ruang Sholat Masjid



Tempat Wudhu dan Kamar Mandi



Kegiatan Ceramah dari MUI Kab. Sidrap



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh. Sadli

NIM : 105271102419

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Ningsih S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

BAB I Muh. Sadli - 105271102419 by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2023 07:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2094587977

File name: BAB_I_SKRIPSI_16.docx (25.37K)

Word count: 1084

Character count: 7286

BAB I Muh. Sadli - 105271102419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	yrsholihin.wordpress.com Internet Source	2%
2	adoc.tips Internet Source	2%
3	Boby Salihin Handoko, Muhammad Eko Atmojo. "Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Bela Beli Kotoran TAUN 2017-2018", Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan, 2020 Publication	2%
4	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	2%
5	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Muh. Sadli - 105271102419

by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2023 07:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2094588500

File name: BAB_II_SKRIPSI_27.docx (79.91K)

Word count: 4551

Character count: 30582

BAB II Muh. Sadli - 105271102419

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

21 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

11 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.piksi.ac.id Internet Source	4 %
2	qdoc.tips Internet Source	3 %
3	widyo.staff.gunadarma.ac.id Internet Source	3 %
4	eprints.umpo.ac.id Internet Source	2 %
5	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	2 %
6	ejournal.iai-tabah.ac.id Internet Source	2 %
7	kepegawaian.uma.ac.id Internet Source	2 %
8	journal.unpas.ac.id Internet Source	2 %
9	jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB III Muh. Sadli -
105271102419
by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2023 07:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2094589395

File name: BAB_III_SKRPSI.docx (22.38K)

Word count: 959

Character count: 6595

BAB III Muh. Sadli - 105271102419

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 herddie-notes.blogspot.com Internet Source 2%

2 repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source 2%

3 repository.unej.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes

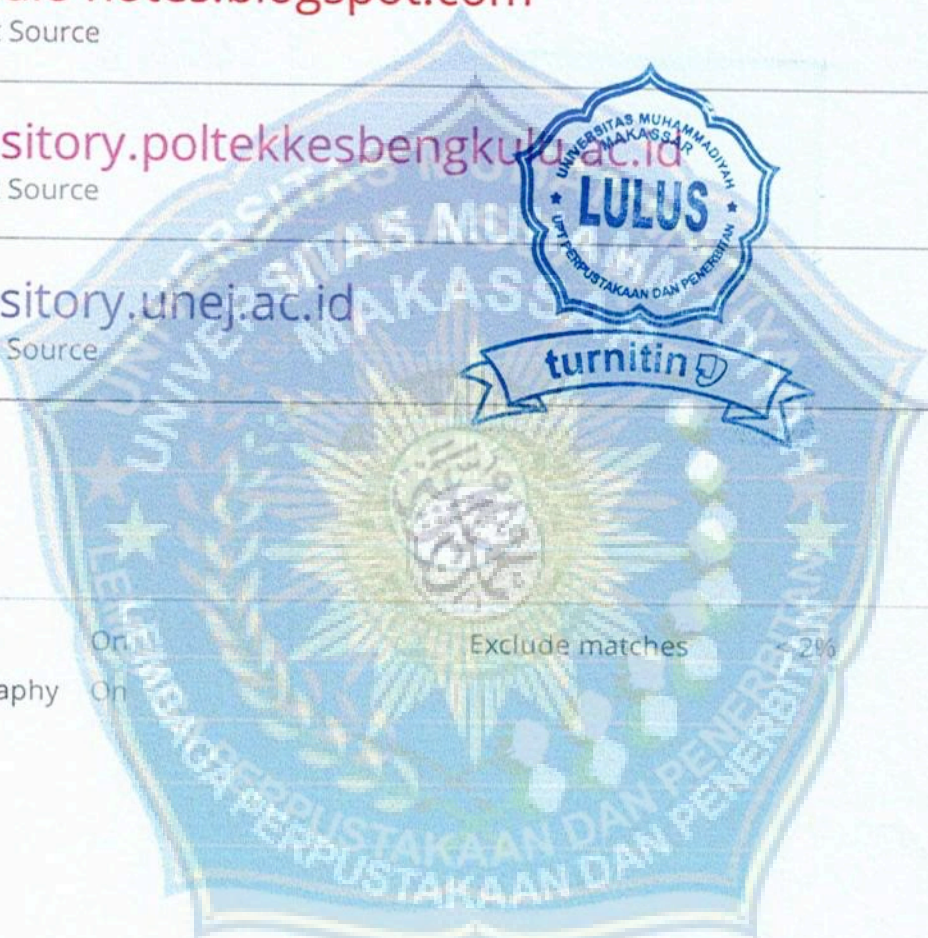
On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Muh. Sadli - 105271102419 by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2023 07:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2094590295

File name: BAB_IV_SKRIPSI_22.docx (53.57K)

Word count: 2332

Character count: 14744

BAB IV Muh. Sadli - 105271102419

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

7 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.iain-jember.ac.id

Internet Source

7 %

Exclude quotes

Exclude bibliography

Excluded matches < 2%



BAB V Muh. Sadli - 105271102419

by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2023 07:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2094590898

File name: BAB_V_SKRPSI.docx (15.27K)

Word count: 225

Character count: 1524

BAB V Muh. Sadli - 105271102419

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ adityaindraa19.blogspot.com

Internet Source



Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On



BIO DATA PENULIS



Muh. Sadli adalah nama penulis Skripsi ini. Penulis dilahirkan di desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 16 Maret 2000. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan berbahagia bapak Hasbi Togiling dan ibu Darni Senus Djufri. Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Inpres 3 Kalumbatan di desa Kalumbatan pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Totikum Selatan dan tamat pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Totikum dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ilmu Keislaman. Kemudian pada tahun 2019 peneliti mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan menyelesaikan perkuliahan Strata Satu (S1) pada tahun 2023.

Penulis juga aktif pada dunia pergerakan dan organisasi. Salah satunya di organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) sebagai Pengurus Komisariat SMAN 1 Totikum periode 2017-2018, Ketua Umum Pengurus Daerah Metro Makassar periode 2019-2020 dan sebagai Sekretaris Umum Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Sulawesi Selatan Periode 2021-2023.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan skripsi yang berjudul "*Manajemen Dakwah Pengrus Masjid*"

*Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat
Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”*
dan penulis dapat di hubungi di e-mail : sadlijaey@gmail.com

